

**KEPRIBADIAN KONSELOR ISLAMI DALAM  
SURAT ALI IMRAN AYAT 159**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas dan Keguruan Sebagai Syarat Penyelesaian Program  
SI dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Manajemen  
Pendidikan Islam*



*Oleh :*

**NOOR FAZIRA**

**1314030553**

**KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

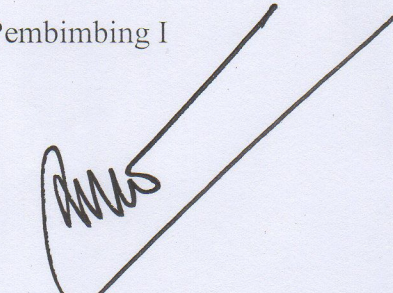
Skripsi dengan judul “**Kepribadian Konselor Islami (Telaah Surat Ali Imran Ayat 159)**” yang ditulis oleh **Noor Fazira, NIM. 1314030553**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

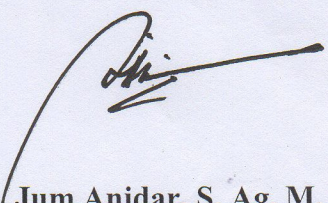
Padang, 16 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. H. Duski Samad, M. Ag**  
**NIP. 196007181992031001**



**Jum Anidar, S. Ag, M. Pd**  
**NIP. 197605282007012016**



## ABSTRAK

**NOOR FAZIRA, NIM 1314030553, Kepribadian Konselor Islami (Telaah Surat Ali Imran Ayat 159).** Skripsi : Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islami, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018.

Secara Normatif, Al-Quran telah memberikan kerangka nilai dalam pengembangan Ilmu, khususnya dalam disiplin bimbingan dan konseling Islam. Pengembangan ilmu ini yang didevirasikan dari ayat-ayat Al-Quran menjadi penting untuk dilakukan penelitian. Seperti Surat Ali Imran ayat 159 yang dapat di teliti seperti apa indikator kepribadian yang dapat di ambil oleh konselor dalam menunjang kepribadiannya dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islam seperti yang dicontohkan atau yang dapat di teladani oleh Rasulullah.

Rumusan Masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana kepribadian konselor Islami (telaah Surat Ali Imran ayat 159)? Adapun yang menjadi batasan masalahnya yaitu : Indikator kepribadian konselor Islami menurut Surat Ali Imran ayat 159 serta relevansi ayat terhadap kepribadian konselor. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator Kepribadian Konselor Islami menurut Surat Ali Imran ayat 159 serta relevansinya terhadap kepribadian konselor Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu: membaca sumber yang berkaitan dan mengambil hal-hal yang penting. Teknik analisis data yaitu suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Menggunakan *content analysis* (analisis isi) untuk membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam suatu teks. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis, yang bertujuan untuk lebih memahami agama dari sudut sosial serta pengaruh agama terhadap perilaku penganutnya. Beberapa kitab yang menjadi rujukan dalam penelitian ini ialah : Tafsir *Al-Mishbah* karangan Quraish Shihab, Tafsir *Al-Azhar* karangan Hamka, tafsir Al-Maraghi karangan al-Maraghi dan Tafsir Al-Qurthubi karangan Mahmud Hamid Utsman. Sumber data primer yang digunakan yaitu *Kepribadian dalam Psikologi Islam* karangan Abdul Mujib, *Psikologi Kepribadian* karangan Sumadi Suryabrata, *Kepribadian Rasulullah SAW sebagai Konselor Teladan* karangan Abd. Rahaman. Data sekunder yang digunakan yaitu sejumlah literatur yang relevan dengan judul ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang konselor harus mencontohkan Kepribadian yang dimiliki oleh Rasulullah dalam mengambil sikap dalam berhubungan dengan manusia. Indikator kepribadian konselor Islam menurut Surat Ali Imran Ayat 159 menunjukkan kepribadian Rasulullah yang dapat di contoh oleh konselor dalam melakukan bimbingan dan konseling yaitu lemah lembut, pemaaf, memohonkan ampunan, bermusyawarah dan bertawakkal. Relevansi ayat terhadap kepribadian konselor Islami adalah ayat ini menunjukkan kepribadian yang di contohkan oleh Rasulullah, sehingga telah dapat di pastikan konselor yang memiliki kepribadian itu akan dapat menjadi contoh bagi kliennya.